

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nur Chayyi
NIM : 7101409078
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Koperasi

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. Khumaedi, M. Si

NIP.196306101989011002

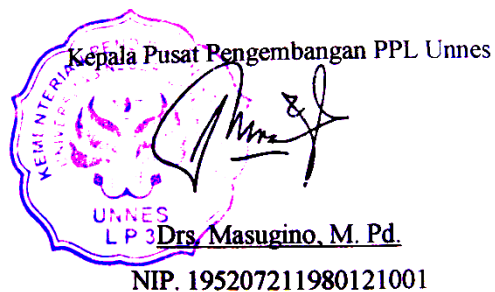
Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M. Pd

NIP 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2011/2012 dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 4 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Khumaedi, M. Si selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 4 Semarang
4. Dra. Suhermini, M.Si selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang
6. Drs. Eko Sawardi, selaku guru koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 4 Semarang
7. Drs. H. M. Cholil Makky selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan pendidikan ekonomi di SMA Negeri 4 Semarang
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Negeri 4 Semarang
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA Negeri 4 Semarang
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Semarang

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	11
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas yang memiliki program kependidikan didalamnya, yang mana satu dari misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Diwajibkan bagi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta, yang termasuk dalam program kependidikan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Dengan terjun langsung ke lapangan , maka praktikan dapat merasakan menjadi guru sesungguhnya.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES (Universitas Negeri Semarang)
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang terjadi di lapangan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalama Lapangan adalah

1. Undang – Undang :
 - a.UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b.UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a.Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b.Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c.Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d.Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
 - a.Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b.Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c.Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d.Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Peserta PPL merupakan mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL ini memiliki bobot kredit sebesar 6 SKS, yang terbagi dalam PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berbobot sebesar 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot

4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah Praktik satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam}(60 \text{ menit}) \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 12 Agustus 2012, dan Pelaksanaan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 4 Semarang terletak di Jalan Karangrejo Raya 12 A Banyumanik Semarang .

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerjunan

Penerjunan 22 mahasiswa praktikan dilakukan oleh Dosen Koordinator pembimbing, Bpk Dr. Khumaedi M. Si kepada Kepala Sekolah SMA N 4 Semarang pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012, pukul 10.30 WIB.

b. Kegiatan inti

1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMA NEGERI 4 SEMARANG praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru

pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan, yaitu pada hari Sabtu tanggal 6 Oktober 2012 pukul 12.00 WIB. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA NEGERI 4 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi ekonomi. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas X 5, X 8 dan X 11 di setiap jadwal mata pelajaran Ekonomi, yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu standard kompetensi selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan kelas X bab permasalahan ekonomi dan sistem, serta satu kali mid semester.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Drs. H. M. Cholil Makky, yang mengampu mata pelajaran Ekonomi dan Dosen Pembimbing oleh Dra. Suhermini, M.Si. Proses

pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 4 Semarang.
- Fasilitas sekolah yang tersedia dengan sangat baik.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
- Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.
- Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
- Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
- Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
- SMA N 4 SEMARANG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:

- Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
- Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya, serta kurangnya komunikasi antara dosen pembimbing

dengan mahasiswa praktikan mengenai jadwal bimbingan praktik mengajar.

- Praktikan yang harus benar – benar dapat menguasai kelas karena siswa – siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada mahasiswa praktikan sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh pada semester tujuh bagi mahasiswa pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang professional serta berkualitas.

SMA Negeri 4 kota Semarang merupakan bagian dari Rancangan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), yang mulai bersaing dengan SMA – SMA lain di Semarang, Indonesia bahkan dalam kancah dunia Internasional. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan pendidikan ekonomi pada minggu awal yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012, ada beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan, dan dapat menjadi hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu antara lain:

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Keunggulan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang mempunyai keterpaduan adanya 4 bidang ilmu yaitu sosiologi, geografi, sosial, dan sejarah yang diterima oleh siswa kelas X, oleh karena itu diperlukan guru yang professional, yang dapat menyebabkan siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran Ekonomi.

Materi yang banyak dalam pelajaran Ekonomi dan membuat siswa bosan mengikutinya tidak menyurutkan semangat guru dalam proses pembelajaran, oleh karena itu dalam proses pembelajaran dapat divariasikan dalam bentuk model-model pembelajaran dan CTL yang tepat.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah dalam minat belajar antar siswa yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti pelajaran Ekonomi.

Hal itu dapat di atasi secara bertahap dengan cara membuat kelas menjadi kelas menyenangkan, media dan model-model pembelajaran yang bervariasi dapat menjadi alternatif untuk menarik perhatian siswa didalam proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 4 Semarang sudah memadai, buku-buku Ekonomi siswa sudah memilikinya dan referensi di perpustakaan cukup untuk menambah pengetahuan siswa di bidang Sosial. Dalam hal sarana dan prasarana, SMA Negeri 4 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: LCD, ruang komputer, lapangan sepak bola, Lab MIPA, Lab IPS dan perpustakaan. Selain itu SMA Negeri 4 Semarang juga di dukung akan

kondisi bangunan yang sangat rindang dan sejuk hal ini di tandai dengan adanya pepohonan di sekitar ruangan kelas sehingga mendukung suasana belajar yang efektif. Tidak hanya itu fasilitas akan teknologi juga memadai hal ini ditandai dengan perangkat internet yang bisa di akses di kawasan SMA Negeri 4 Semarang (Wifi). Dari segi olahraga dari pihak sekolah juga memfasilitasi beberapa lapangan seperti lapangan basket dan volly hal ini sangat mendukung kualitas siswa dalam ketangkasan berolahraga.

3. Kegiatan Belajar Mengajar proses belajar mengajar di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang di dukung dengan kualitas guru yang berkualitas. Siswa juga senantiasa antusias akan pelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar hal ini dibuktikan dengan keseriusan serta kerapian kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Dalam pembelajaran Ekonomi yang diampu oleh Drs. H. M. Cholil Makky, di kelas X. Guru menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam proses KBM. Siswa diharapkan juga dapat menjelaskan materi yang telah diajarkan untuk dihubungkan dengan permasalahan ekonomi yang terjadi di sekitar. Guru juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggali pengetahuannya mengenai ilmu ekonomi dengan cara berdiskusi bersama teman setelah guru memberikan point-point dari materi yang diberikan. Dan bagi Koordinator dosen pembimbing yaitu Dr. Khumaedi, M.Si. menurut saya pribadi sudah cukup bagus mengingat dukungannya yang telah diberikan kepada kami yang diterjunkan di SMA Negeri 4 Semarang diberi motivasi dan arahan yang sangat jelas. Dan beliau mengetahui secara jelas akan kondisi lapangan khususnya di SMA Negeri 4 Semarang. Beliau senantiasa meluangkan waktu bagi kami untuk bisa berkonsultasi demi kesuksesan dan kelancaran PPL kami.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan mahasiswa praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 4 Semarang. Sehingga, mahasiswa praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar mahasiswa praktikan dapat meningkatkan kemampuannya khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran. Mahasiswa praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan..

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 2

Dalam hal ini saya sebagai mahasiswa praktikan mendapatkan tambahan Ilmu ekonomi atau merefresh materi yang telah diberikan saat SMA dulu khususnya semua mata pelajaran Ekonomi, karena saya sebagai praktikan sendiri basic

ilmu yang telah diberikan di Universitas hanya khusus ekonomi karena jurusan saya adalah pendidikan ekonomi.

Selain masalah pengetahuan saya juga mendapatkan sebuah pengetahuan tentang teknik mengajar yang baik dan benar dari Guru Pamong, mahasiswa praktikan juga dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas sebagai guru. Serta kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat SMA Negeri 4 Semarang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Dalam pengembangan SMA Negeri 4 Semarang, adapun saran yang mahasiswa praktikan tulis, antara lain:

- a. Perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana, terutama yang berhubungan dengan perangkat dari media pembelajaran inovatif dan perlengkapan yang berbasis dengan teknologi informasi.
- b. Perlunya meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Perlu menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah. Budaya melek internet juga sangat diperlukan bagi semua pihak di sekolah terkini bisa dengan mudah diakses dan diinformasikan.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 4 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Mahasiswa praktikan berharap agar dalam pelaksanaan, sekolah tempat pelaksanaan PPL telah menyusun program kegiatan secara terperinci dan adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan praktikan sehingga waktu pelaksanaan lebih optimal dan berkualitas dengan persetujuan dari UPT PPL UNNES.

Demikian refleksi diri mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMA Negeri 4 Semarang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 4 Semarang. Dan mohon maaf apabila dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah melakukan hal yang kurang berkenan. Semoga kehadiran praktikan di SMA Negeri 4 Semarang dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal.

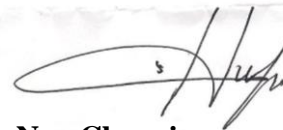
Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. H. M. Cholil Makky
NIP. 195309011980121001

Mahasiswa Praktikan PPL



Nur Chayyi
NIM. 7101409078